

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran partisipasi masyarakat terhadap pelayanan Posyandu di Kelurahan Sekejati, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Sebagian besar responden berada dalam rentang usia produktif (**89,23%** berusia antara **21 - 45** tahun), dimana mempunyai kemungkinan untuk hamil, melahirkan, menyusui dan mempunyai balita lagi di kemudian hari, juga merupakan wanita usia subur yang membutuhkan pelayanan **KB** Responden dan bayi/balitanya merupakan sasaran utama dari program dan kegiatan yang dilakukan di Posyandu, tidak hanya untuk saat ini saja, melainkan juga untuk waktu-waktu yang akan datang. Dengan demikian partisipasinya terhadap penyelenggaraan Posyandu sangat dibutuhkan demi kepentingan dirinya dan balitanya.
- Tingkat pendidikan responden relatif masih rendah (**52,93%** berpendidikan di bawah jenjang SLTP).
- Sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (**53,19%**).
- Pengetahuan responden mengenai kegiatan-kegiatan dan pelayanan yang dapat dilakukan di Posyandu dan sasaran kegiatan Posyandu masih kurang, yang berakibat kurangnya partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan Posyandu.
- Masih banyak responden yang tidak mengetahui alasan tepat penimbangan balita, yang berakibat tidak teratur menimbang balitanya dan kurangnya partisipasi responden terhadap kegiatan penimbangan di Posyandu.

- Partisipasi responden terhadap kegiatan imunisasi di Posyandu dapat dikatakan masih kurang, terbukti sebagian besar responden memberikan imunisasi bagi balitanya tidak sesuai dengan jadwal di KMS dan masih banyak pula yang belum mengetahui alasan pentingnya imunisasi dilaksanakan sesuai jadwal. Dari gambaran alasan yang dikemukakan responden atas ketidaksesuaian jadwal imunisasi balitanya dengan jadwal yang tertera di **KMS**, dapat dikatakan bahwa responden masih belum mendapatkan informasi yang layak mengenai jadwal dan manfaat imunisasi.
- Responden masih belum mengerti betul mekanisme kepengurusan dan penunjukan seseorang menjadi petugas/kader Posyandu. Hal ini merupakan salah satu penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan Sekejati.

5.2. Saran

- Gambaran rendahnya tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini, memberikan masukan kepada petugas kesehatan agar menyesuaikan metode dan materi penyuluhan agar sederhana dan mudah dipahami oleh responden.
- Dengan mengetahui jenis pekerjaan responden, dapat diketahui waktu luang yang tersedia bagi responden, sehingga dapat digunakan sebagai patokan dalam menyelenggarakan Posyandu atau penyuluhan massal, sehingga pada saat pelaksanaan akan banyak yang hadir.
- Salah satu penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Posyandu adalah kurangnya informasi. Oleh karena itu, masih diperlukan peranan Kader, petugas kesehatan dan ToMa/ToGa dalam menyebarluaskan informasi yang lebih mendalam mengenai Posyandu, kegiatan, dan sarannya.

- Saran responden terhadap waktu penyelenggaraan, petugas posyandu, dan petugas kesehatan, banyak berkaitan dengan ketepatan waktu dan masalah jadwal Posyandu. Saran ini dapat dikatakan sekaligus juga merupakan kritik bagi Posyandu, agar lebih memperhatikan waktu dan jadwal penyelenggaraan, ketepatan waktu dan menginformasikannya kepada masyarakat. Keramahan, kesabaran, perhatian dan keterampilan petugas Posyandu dan petugas kesehatan sangat diharapkan oleh responden.